

ABSTRAK

Masalah timbunan sampah di Kota Bandung masih belum terselesaikan dengan baik. Dari 1568 ton sampah perhari, yang dapat terangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sekitar 1.200 ton. Sisanya, sebanyak 150-250 ton diolah warga, 150-250 ton sampah lainnya tidak terangkut, dan dibuang di tempat pembuangan sampah liar. Berbagai upaya dari pemerintah telah dilakukan untuk mengatasi timbunan sampah yang tidak terangkut tersebut, salah satunya dengan program *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dari Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung. Namun, target pengurangan timbunan sampah tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun juga menjadi tanggung jawab pihak lain termasuk elemen masyarakat. *Ecopreneur* sebagai salah satu elemen masyarakat juga memiliki peranan yang sangat baik dalam pengelolaan limbah sampah yang nantinya akan membantu kota Bandung dalam menyelesaikan timbunan sampah tersebut. Adanya usaha daur ulang yang dilakukan oleh *ecopreneur* bisa menjadi salah satu alternatif solusi untuk mencapai target Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung dalam RPJP tahun 2005-2025, yaitu pengelolaan sampah dengan *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) yang mencapai 40%. Namun, *ecopreneur* belum mempunyai peta jalan (*roadmap*) sebagai pedoman untuk mengembangkan usaha daur ulang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dimensi *green entrepreneurship ecosystem* yang terdiri dari aspek *Markets, Infrastructure, Innovation, Governance-Regulations, Geographic Location, Visibility, Networks* dan *Financing* pada *ecopreneur* CRNC (Chilaz Recycle Newspaper Craft) untuk membuat *roadmap ecopreneur* dalam mengembangkan usaha daur ulang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana data diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada empat responden yang berhubungan dengan kegiatan *entrepreneur* dan *ecopreneur*. Responden dipilih melalui teknik *convenience sampling*. Hasil rekaman wawancara kemudian disalin dalam bentuk transkrip verbatim lalu dilakukan reduksi data dan pengelompokan jawaban. Data studi dokumentasi kemudian dimaknai dan menghasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan pengolahan data yang didapat dari hasil wawancara, ditemukan bahwa dimensi *green entrepreneurship ecosystem* yang terdiri dari aspek *Markets, Infrastructure, Innovation, Governance-Regulations, Geographic Location, Visibility, Networks* dan *Financing* diidentifikasi terdapat pada *ecopreneur* CRNC. Dalam membuat *roadmap ecopreneur* menggunakan konsep lima tahap pertumbuhan usaha kecil (Churchill dan Lewis, 1983), tahap pertama *ecopreneur* dapat fokus kepada aspek *financing* dan *markets*, tahap kedua fokus kepada aspek *visibility* dan *networks*, tahap ketiga fokus kepada aspek *infrastructure* dan *innovation*, tahap keempat fokus kepada aspek *Governance-Regulations* dan *Geographic Location*, tahap kelima fokus kembali kepada aspek *financing* dan *networks*.

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan atau *roadmap* untuk para *ecopreneur* yang ingin mengembangkan usaha produk daur ulang. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, misalnya dengan melakukan penelitian perbandingan kepada *ecopreneur* diluar Kota Bandung yang usahanya sudah berskala besar dengan harapan agar mendapatkan gambaran yang lebih luas dalam membuat *roadmap ecopreneur* untuk mengembangkan usahanya.

Kata Kunci : *Ecopreneur, recycle, roadmap, usaha daur ulang*